

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI TAEKAS

Siliana Taek¹, E. Kristanti², Imaniah Kusuma Rahayu³

Universitas Timor

silianataek1@gmail.com



ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Penelitian ini berjenis eksperimen dengan desain yang digunakan adalah quasi experimental design dan menggunakan model nonequivalent control group design. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X. Peneliti memilih subjek kelas X karena materi yang diambil tentang teks eksposisi hanya terdapat di kelas X. Teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini adalah pengambilan secara random. Setelah subjek di pilih atau ditentukan oleh peneliti, maka selanjutnya peneliti menempatkan subjek ke dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen secara random. Kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas IIS 2 dan yang menjadi kelas kontrol adalah kelas IIS 1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes kemampuan menulis dimana tes diberikan dua kali, yaitu pretest dan posttest. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas lilliefors untuk menguji kenormalan data dan uji homogenitas untuk menguji hipotesis dalam mengetahui hasil akhir penelitian ini. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} (7,18) > t_{tabel} (1,67)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima atau $p\text{-value} (1,95) < \alpha(0,05)$ berarti H_0 di tolak dan H_a di terima. Dalam

penelitian yang dilakukan maka dapat dilihat bahwa kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi dibandingkan kelas kontrol.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Media gambar, Teks Ekspsoisi.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Nuryamah, dkk (2016), Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosa kata, gramatikal dan penggunaan ejaan. Keterampilan menulis dapat digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan dan mempengaruhi pembaca.

Keterampilan menulis yang terdapat dalam kurikulum diantaranya keterampilan menulis teks deskripsi, teks narasi, teks eksposisi dan teks persuasi. Pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa SMA kelas X terdapat dalam kompetensi inti 3 yaitu memahami, menerapkan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humanior dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kejadian dengan spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Teks eksposisi terdapat pada kompetensi dasar 4.4 mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argument, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan (Kemendikbud.2016).

Keterampilan menulis teks eksposisi harus dilaksanakan secara terstruktur. Artinya siswa harus mengerti dan memahami dengan baik mengenai materi teks eksposisi secara terperinci dan jelas agar dapat menulis teks eksposisi dengan baik dan benar. Siswa harus memahami pengertian teks eskposisi, ciri-ciri teks eksposisi, tujuan teks eksposisi, struktur, dan ciri kebahasaan serta langkah- langkah menulis teks eksposisi dengan baik dan benar yang didukung dengan teorinya (Purnomo, dkk. 2015).

Masalah dalam menulis teks eksposisi sesuai dengan hasil wawancara dan observasi di SMA Negeri Taekas adalah siswa masih belum menguasai struktur teks eksposisi sehingga dalam penulisan teks eksposisi strukturnya belum tepat. Ciri kebahasaan yang digunakan oleh siswa juga masih kurang. Sedangkan guru juga belum memberikan media pembelajaran yang tepat kepada siswa untuk dapat membangkitkan minat belajar siswa dalam menulis teks eksposisi.

Untuk mengatasi masalah dalam menulis teks eksposisi tersebut digunakan media gambar sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Media gambar adalah salah satu bentuk visual yang digunakan dalam proses pembelajaran, media ini tidak memiliki unsur suara dan hanya dapat dilihat. Media gambar dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi dan informasi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menulis teks eksposisi.

Media gambar juga dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena gambar merupakan media yang murah dan mudah untuk didapatkan serta besar manfaatnya untuk mempertinggi nilai pembelajaran karena media gambar dapat memberikan pengertian yang luas, kesan dan pengalaman tersendiri bagi siswa yang mudah diingat dan sulit dilupakan, pendapat ini didukung dengan penelitiannya (Karyati, 2017).

Media gambar adalah salah satu media yang sangat cocok untuk digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Media gambar juga bisa digunakan untuk mengajar teks eksposisi karena untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa dalam menulis teks eksposisi di SMA Negeri Taekas maka siswa membutuhkan media pembelajaran sebagai alat untuk membantu siswa menemukan ide-ide, gagasan-gagasan serta argumentasi yang kritis untuk keterampilan siswa dalam menulis. Hal ini didukung dengan penelitiannya, Novitasari (2019), tentang pengaruh media gambar terhadap karang eksposisi yaitu hasil penelitian membuktikan bahwa berdasarkan perhitungan diketahui kemampuan menulis teks eksposisi yang diajarkan menggunakan media gambar yang menunjukkan bahwa 15 siswa (48.38%) mendapatkan nilai sangat baik.

Media gambar juga merupakan salah satu media yang membawa pengaruh positif dalam pembelajaran teks narasi hal ini didukung dengan penelitiannya Yurida, dkk (2018) dengan judul penelitiannya Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa analisis data yang diperoleh dari hasil rata-rata post-test kelas kontrol 55,98 dan rata-rata post-test kelas eksperimen 60,21 diperoleh *t* hitung sebesar 1,80 pada tahap signifikansi $\alpha = 5\%$ diperoleh tabel 1,67 yang berarti *t* hitung > tabel (1,80 > 1,67) berarti H_a diterima. Dari perhitungan effect size (ES) diperoleh ES sebesar 0,34 (kriteria sedang). Hal ini berarti penggunaan media gambar memberikan pengaruh yang sedang terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Utara.

Media gambar adalah media yang membawa pengaruh positif dalam pembelajaran teks deskripsi hal ini didukung dengan penelitiannya Wahyuni, dkk (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa tes awal (*pre-test*) diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 57,8 dan kelas kontrol sebesar 56,9. Setelah diberi perlakuan, yaitu tes akhir (*post-test*) diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 84,0 dan kelas kontrol sebesar 73,7. Teknik analisis data menggunakan uji-*t* pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil perhitungan *t* hitung sebesar 2,939 sedangkan *t* tabel sebesar 2,512 yang berarti *t* hitung (2,939) > *t* tabel (2,512), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 01 Jurang Jaler Tahun Pelajaran 2019 / 2020.

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran juga dapat mengaktifkan komunikasi antara guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Menggunakan media gambar dapat memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kemandirian siswa dalam belajar. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas XSMA Negeri Taekas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen yang dimana penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas X. Peneliti memilih subjek kelas X karena materi yang diambil tentang teks eksposisi hanya terdapat pada kelas X. Peneliti memilih IIS 1 sebagai kelas kontrol dan IIS 2 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas lilliefors, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Pretest

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri Taekas yang berlangsung selama dua hari dan dilakukan sesuai dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. Maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes yang dilakukan dua kali tes yaitu pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dapat diketahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa berupa nilai dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksposisi (pretest) maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa pada tahap pretest yang dilakukan di kelas kontrol dengan menggunakan instrument penilaian maka tes yang di kategorikan sangat rendah yaitu sebanyak 6 orang dengan nilai 45-55, rendah sebanyak 5 orang dengan nilai 56-65, sedang sebanyak 9 orang dengan nilai 66-75, tinggi sebanyak 5 orang dengan nilai 76-85, dan sangat tinggi sebanyak 2 orang dengan nilai 86-95. Melihat dari hasil yang ada dapat dikatakan bahwa tinggi kemampuan menulis teks eksposisi siswa dalam memahami serta penguasaan materi masih tergolong rendah. Sedangkan pada kelas eksperimen maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa pada tahap pretest yang dilakukan di kelas eksperimen dengan menggunakan instrument penilaian maka tes yang di kategorikan sangat rendah yaitu sebanyak 5 orang dengan nilai 45-55, rendah sebanyak 5 orang dengan nilai 56-65, sedang sebanyak 6 orang dengan nilai 66-75,

tinggi sebanyak 4 orang dengan nilai 76-85, dan sangat tinggi sebanyak 3 orang dengan nilai 86-95. Melihat dari hasil yang ada dapat dikatakan bahwa tinggi kemampuan menulis teks eksposisi siswa dalam memahami serta penguasaan materi sebelum menggunakan media gambar tergolong rendah.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah uji Liliefors. Langkah-langkah uji Liliefors sebagai berikut:

1. Data diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar.
2. Menentukan nilai Z

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{s}$$

Keterangan :

Z_i = Bilangan baku

$\bar{X}$ = Rata-rata

s = Simpangan baku

3. Dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$.
4. Menghitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i yang dijadikan $S(Z_i)$, dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n}{n}$$

5. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian ditentukan harga mutlaknya.
6. Menjadikan harga mutlak terbesar sebagai T hitung. T hitung yang diperoleh dibandingkan dengan T tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika $T \text{ hitung} \leq T \text{ tabel}$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

Sesuai dengan langkah-langkah diatas maka akan di uji normalitas lilliefors untuk data hasil pretest pada kelas eksperiment dan kelas kontrol dan didapatkan hasil sebagai berikut, uji normalitas lilliefors kelas eksperiment dengan nilai rata-rata 70,34, standar defiasi 13,3, T Hitung 0,50

dan T_{Tabel} 1,708. Sesuai dengan kesimpulan yang sudah ditentukan oleh uji liliefors maka jika $T_{Hitung} < T_{Tabel}$ maka data yang diperoleh berdistribusi normal. Analisis data kelas eksperimen setelah di uji normalitas liliefors didapatkan hasil T_{Hitung} 0,50 < T_{Tabel} 1,708 maka data di atas berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas liliefors kelas kontrol dengan nilai rata-rata 70,76, standar defiasi 9,13, T_{Hitung} 0,50 dan T_{Tabel} 1,708. Sesuai dengan kesimpulan yang sudah ditentukan oleh uji liliefors maka jika $T_{Hitung} < T_{Tabel}$ maka data yang diperoleh berdistribusi normal. Analisis data kelas kontrol setelah di uji normalitas liliefors didapatkan hasil T_{Hitung} 0,50 < T_{Tabel} 1,708 maka data di atas berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui apakah data yang di peroleh saat penelitian dengan cara memberikan teks kemampuan awal menulis teks eksposisi, maka dapat di peroleh hasil bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki hasil uji normalitas yang normal dan siap untuk dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan data hasil pretest atau tes kemampul awal siswa dalam menulis teks eksposisi. Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah Uji Homogenitas Variansi. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

Langkah-langkah menghitung uji homogenitas

1. Mencari F hitung dengan dari varians X dan Y, dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Var tertinggi}}{\text{Var. Terendah}}$$

Keterangan :

$Ver_{terbesar}$: nilai variansi yang lebih besar dari dua sampel yang dibandingkan

$Ver_{terkecil}$: nilai variansi yang lebih kecil dari sampel yang dibandingkan

2. Membandingkan F_{hitung} dengan Tabel F: F_{Tabel} dalam Excel pada tabel distribusi F, dengan: Untuk varians dari kelompok dengan variance terbesar adalah dk pembilang n-1, untuk varians dari

kelompok dengan variance terkecil adalah dk penyebut $n-1$, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dalam Excel, berarti homogen, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dalam Excel, berarti tidak homogen

Kriteria pengujian H_0 diterima jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} ($F_{hitung} \leq F_{tabel}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya data homogen. Dari F_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan F_{tabel} yang mempunyai penyebut sebesar $(n-1)$ dan pembilang sebesar $(n-1)$ serta taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan data pretest atau kemampuan awal menulis teks eksposisi siswa maka hasil yang didapatkan adalah $F_{hitung} 2,41 > F_{tabel} 1,96$ maka data yang diperoleh pada saat pretest berdistribusi tidak homogen.

Data Hasil Posttest

Berdasarkan data yang dapat diperoleh pada saat siswa sudah diberikan materi pembelajaran tentang teks eksposisi dengan pembelajaran menggunakan media gambar maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa pada tahap posttest yang dilakukan di kelas eksperimen dengan menggunakan instrument penilaian maka tes yang di kategorikan sedang sebanyak 5 orang dengan nilai 66-75, tinggi sebanyak 4 orang dengan nilai 76-85, dan sangat tinggi sebanyak 17 orang dengan nilai 86-95. Melihat dari hasil yang ada dapat dikatakan bahwa tinggi kemampuan menulis teks eksposisi siswa dalam memahami serta penguasaan materi dengan menggunakan media gambar di kategorikan tinggi. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan siswa pada saat sudah diberikan materi tentang teks eksposisi maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa pada tahap posttest yang dilakukan di kelas kontrol dengan menggunakan instrument penilaian maka tes yang di kategorikan rendah sebanyak 11 orang dengan nilai 56-65, sedang sebanyak 9 orang dengan nilai 66-75, tinggi sebanyak 10 orang dengan nilai 76-85. Melihat dari hasil yang ada dapat dikatakan bahwa tinggi kemampuan menulis teks eksposisi siswa dalam memahami serta penguasaan materi sesudah diberikan materi ternyata masih sangat rendah.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan hasil uji normalitas liliefors kelas eksperiment dengan data yang di peroleh pada saat posttest dan siswa sudah diberikan treetment dengan pembelajaran teks eksposisi menggunakan media gambar adalah nilai rata-rata 87,12, standar defiasi 9,18, T Hitung 0,20 dan T Tabel 1,708. Sesuai dengan kesimpulan yang sudah ditentukan oleh uji liliefors maka jika $T \text{ Hitung} < T \text{ Tabel}$ maka data yang diperoleh berdistribusi normal. Analisis data kelas kontrol setelah di uji normalitas liliefors didapatkan hasil $T \text{ Hitung } 0,20 < T \text{ Tabel } 1,708$ maka data di atas berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas lilliefors kelas kontrol dengan data yang di peroleh pada saat posttest dan siswa sudah diberikan materi teks eksposisi dengan nilai rata-rata 71,73, standar defiasi 6,77, T Hitung 0,26 dan T Tabel 1,708. Sesuai dengan kesimpulan yang sudah ditentukan oleh uji liliefors maka jika $T \text{ Hitung} < T \text{ Tabel}$ maka data yang diperoleh berdistribusi normal. Analisis data kelas kontrol setelah di uji normalitas lilliefors didapatkan hasil $T \text{ Hitung } 0,26 < T \text{ Tabel } 1,708$ maka data di atas berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas pada kelas kontrol dan kelas eksperiment untuk megetahui apakah data yang di peroleh saat penelitian dengan cara memberikan teks kemampuan siswa pada kelas eksperiment dengan pembelajaran teks eksposisi menggunakan media gambar dan pada kelas kontrol diberikan materi pembelajaran teks eksposisi menulis, maka dapat di peroleh hasil bahwa kelas kontrol dan kelas eksperiment memiliki hasil uji normalitas yang normal dan siap untuk dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan data hasil posttest atau tes akhir kemampuan menulis siswa pada saat sudah diberikan materi pembelajaran tentang teks eksposisi. Berdasarkan hasil uji homogenitas kelas eksperiment dan kelas kontrol dengan data posttest atau kemampuan akhir menulis teks eksposisi siswa setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperiment maka hasil yang didapatkan adalah $F \text{ Hitung } 1,84 < F \text{ Tabel } 1,96$ maka data yang diperoleh pada saat posttest berdistribusi homogen.

Setelah dilakukan uji normalitas lilliefors dan uji hipotesis pada kelas eksperiment dan kelas kontrol dan hasil yang diperoleh untuk uji normalitas data berdistribusi normal dan untuk uji homogenitas data

berdistribusi homogen maka, akan dilakukan uji hipotesis untuk menjawab pernyataan apakah terdapat pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Uji hipotesis adalah cabang ilmu statistik inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut, pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenaran tersebut dinamakan dengan hipotesis (Hypothesis) atau hipotesa. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari kenyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis juga dapat memberikan kepercayaan dalam pengambilan keputusan yang bersifat objektif.

Mean adalah nilai rata-rata output kelas eksperimen adalah 87,8 dan nilai rata-rata output kelas kontrol adalah 72. Variance adalah nilai variance output kelas eksperimen adalah 75,16 dan nilai variance kelas kontrol adalah 45,83. Observations adalah jumlah pengamatan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 25 pengamatan. Pooled Variance adalah variance gabungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 60,5. Hypothesized mean difference adalah perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, tetapi dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan sehingga nilai yang diketahui adalah 0. Df adalah degree of freedom untuk derajat kebebasan nilai yang diperoleh perhitungan $n_1 + n_2 - 2$ sehingga $25 + 25 - 2 = 48$. T-stat adalah nilai t hitung adalah 7,18. $P(T \leq t)$ on tile adalah p value adalah sebesar 1,93. T critical on tail adalah nilai t tabel adalah 1,67.

Penelitian ini sesuai kesimpulan statistik adalah hasil analisis statistik uji hipotesis t- test di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut: t hitung $(7,18) > t$ tabel $(1,67)$ berarti H_0 ditolak dan H_A diterima atau p-value $(1,95) < \alpha(0,05)$ berarti H_0 ditolak dan H_A diterima. Dalam penelitian yang dilakukan maka dapat dilihat bahwa kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi dibandingkan kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa : t hitung $(7,18) > t$ tabel $(1,67)$ berarti H_0 ditolak dan H_A diterima. Sesuai dengan hasil uji t bahwa terdapat pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian dan dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis maka, dapat dilihat bahwa tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi, dengan hipotesis dalam penelitian ini adalah H_A : Jika terdapat pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi dan H_0 : Jika tidak terdapat pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kelas eksperimen akan dilakukan analisis data, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors untuk menguji data berdistribusi normal. Hasil analisis data uji normalitas yang telah dilakukan didapatkan hasil yaitu tes awal pretest pada kelas kontrol memiliki sign. 1,708 yang dimana $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$. Hasil tes akhir (posttest) pada kelas kontrol memiliki taraf sign. 1,708 yang dimana $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dapat diketahui dari pedoman penarikan kesimpulan dalam uji liliefors yaitu jika sign. $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika sign. $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ maka data terdistribusi tidak normal.

Setelah uji normalitas, selanjutnya melakukan uji homogenitas dengan hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui hasil data pre-test $F \text{ hitung } 2,41 > F \text{ tabel } 1,96$ jadi pre-test dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak homogen sedangkan posttest $F \text{ hitung } 1,84 < F \text{ tabel } 1,96$ posttest dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi homogen. Penarikan kesimpulan untuk uji homogenitas dua kelas adalah taraf sign $\alpha=0,05=5\%$ yang dimana jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka data berdistribusi homogen.

Pada kelas eksperimen setelah dilakukan tes dengan memberikan treatment maka pada kelas eksperimen terdapat pengaruh penggunaan media gambar pada kemampuan menulis teks eksposisi. Sesuai dengan data yang diperoleh setelah dilakukan uji hipotesis t-test dengan hasil yang didapatkan yaitu $T \text{ hitung } (7,18) > T \text{ tabel } (1,67)$ berarti H_0 ditolak dan H_A diterima. Sesuai dengan hasil uji t bahwa terdapat pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi.

Hasil analisis statistik uji hipotesis t-test di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut: $t_{hitung} (7,18) > t_{tabel} (1,67)$ berarti H_0 di tolak dan H_A di terima atau $p\text{-value} (1,95) < \alpha(0,05)$ berarti H_0 di tolak dan H_A di terima. Dalam penelitian yang dilakukan maka dapat dilihat bahwa kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi dibandingkan kelas kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang, maka peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan dua teknik analisis data yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat peneliti menggunakan uji normalitas lilliefors dan data yang di peroleh berdistribusi normal. Uji homogenitas dan data yang diperoleh berdistribusi homogen, sedangkan uji hipotesis peneliti menggunakan uji t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances untuk menguji dua kelompok data. Hasil yang diperoleh kelas eksperimen mendapatkan nilai lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen setelah dilakukan tes dengan memberikan treatment maka pada kelas eksperimen terdapat pengaruh penggunaan media gambar pada kemampuan menulis teks eksposisi. Sesuai dengan data yang di peroleh setelah dilakukan uji hipotesis t-test dengan hasil yang didapatkan yaitu $T_{hitung} (7,18) > T_{tabel} (1,67)$ berarti H_0 di tolak dan H_A di terima. Sesuai dengan hasil uji t bahwa terdapat pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Karyati, Farida. 2017. Pengembangan Media Gambar dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika. Jurnal: *Ilmu Sosial dan Humanior*. Volume 3 (1). ISSN: 2476 – 9576.
- Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bantang Pustaka.
- Novitasari, Yuli. 2019. Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhanmadiyah 48 Medan. Jurnal: *Edukasi kultural Bahasa, sastra dan budaya*.
DOI:<https://doi.org/10.24114/edukasi%20kultural.v1i1.18319>.
- Purnomo, Pajar., Ida Zulaeha., Subyantoro. 2015. Pengembangan buku pengayaan menulis teks eksposisi bermuatan nilai-nilai social untu siswa SMP. Jurnal: *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 4 (2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>.
- Situmorang, Nila Martha Yehonala. 2018. Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions. Jurnal: *Of Education Research*. Volume 2 (2). Hal 166.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>.
- Sudjana. 2010. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2013. *Metode penelitian Manajemen*. Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, tindakan kelas dan evaluasi. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, Tarpan., Anggy G.P., Reni E.D. 2020. Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal: *Elementeri Education*. Volume 4 (2).
DOI:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>.
- Wahyuni, Sry., Heri Hadi Suputra., Husniati. 2021. Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD. Jurnal: *Ranjana Pendidikan Dasar*. Volume 1(4). Hal 250.
- Yurida., Syamsiati., Situ Djuzairoh. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V. Jurnal: *Guru Sekolah Dasar*. Volume 1(1).